

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI PLATFORM ONLINE SEDERHANA PADA PONDOK PESANTREN RIYADUS SHOLIHIN

Puspa Fortuna Zulfa, M.Pd¹*, Husni Faqih, S.Kom, M.Kom², ³Ery Suryanti, S.Pd.,MM³

^{1,2}Prodi Sistem Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

³Prodi Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

*Korespondensi : puspa.pfz@bsi.ac.id

Abstrak

Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Santri Menggunakan Platform Online Sederhana pada Pondok Pesantren Riyadush Sholihin bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris santri melalui pemanfaatan teknologi digital secara efektif. Kegiatan ini dirancang untuk membantu santri dalam menguasai bahasa Inggris dengan metode yang interaktif dan kontekstual, memanfaatkan platform online sederhana seperti YouTube dan WhatsApp. Platform YouTube digunakan untuk menyajikan video pembelajaran berupa kosakata Islami, kisah-kisah Nabi dalam bahasa Inggris, dan percakapan sehari-hari dengan konteks keislaman, juga memberikan alternatif kanal-kanal yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran bahasa Inggris di kelas nantinya agar lebih bervariasi dan interaktif. Sementara itu, grup WhatsApp digunakan sebagai ruang diskusi interaktif, tempat santri dapat bertanya dan berlatih langsung dengan pengajar yang juga pengajar dapat memberikan materi tambahan berhubungan dengan pembelajaran Bahasa Inggris guna memperkaya pengetahuan santri. Masalah yang dihadapi oleh pondok pesantren ini yaitu bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran yang masih kurang, pembelajaran Bahasa Inggris masih menggunakan metode konvensional, keterbatasan akses dan pengetahuan mengenai sumber belajar digital, serta kurangnya media interaktif dalam pembelajaran bahasa. Pembelajaran dirancang agar sesuai dengan waktu dan kebutuhan santri tanpa mengganggu jadwal ibadah dan kegiatan keagamaan mereka. Selain mengimplementasikan penggunaan platform sederhana pada program ini, juga akan memberikan referensi dan sumber digital yang diperlukan terkait penggunaan media interaktif pada pembelajaran Bahasa Inggris untuk santri. Melalui program ini, santri tidak hanya memahami bahasa Inggris secara teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan lebih percaya diri. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi santri dalam memahami bahasa Inggris, baik untuk kebutuhan akademik, komunikasi, maupun pengembangan diri.

Kata kunci: Manajemen, Pembelajaran Bahasa Inggris, Platform online.

English Language Learning Management for Students Using a Simple Online Platform at the Riyadush Sholihin Islamic Boarding School aims to improve students' English skills through the effective use of digital technology. This activity is designed to help students master English with interactive and contextual methods, utilizing simple online platforms such as YouTube and WhatsApp. The YouTube platform is used to present learning videos in the form of Islamic vocabulary, stories of the Prophet in English, and everyday conversations with an Islamic context, also providing alternative channels that can be used for English learning in the classroom to be more varied and interactive. Meanwhile, the WhatsApp group is used as an interactive discussion space, where students can ask questions and practice directly with teachers who can also provide additional materials related to English learning to enrich students' knowledge. The problems faced by this Islamic boarding school are that the use of technology in learning is still lacking, English learning still uses conventional methods, limited access and knowledge of digital learning resources, and a lack of interactive media in language learning. Learning is designed to suit the time and needs of students without disrupting their prayer schedules and religious activities. In addition to implementing a simple platform, this program will also provide the necessary digital references and resources related to the use of interactive media in English learning for students. Through this program, students will not only understand English theoretically but also be able to apply it in their daily lives with greater confidence. This activity is expected to provide long-term benefits for students in understanding English, both for academic needs, communication, and personal development.

Keywords: Management, English Learning, Online Platform.

Submit: November 2025

Diterima: November 2025

Publish: November 2025



Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi nyatanya telah membawa perubahan yang signifikan dalam segala bidang, salah satunya adalah pada bidang pendidikan. Pandemi COVID-19 yang terjadi di seluruh dunia juga menjadi momen penting dalam mempercepat perubahan digital di bidang pendidikan, dari sekolah dasar hingga universitas. Pembelajaran online, platform digital, dan aplikasi berbasis internet muncul sebagai solusi utama untuk memastikan proses belajar tetap berjalan di tengah pembatasan interaksi fisik (Hodges & Fowler, 2020). Kejadian ini memperlihatkan bahwa keterampilan literasi digital telah menjadi kebutuhan esensial bagi setiap lapisan masyarakat, termasuk institusi pendidikan nonformal seperti pondok pesantren.

Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran kini menjadi suatu keniscayaan, tidak hanya pada lingkungan pendidikan formal seperti pada sekolah, universitas, namun juga pada pendidikan informal dan berbasis keagamaan seperti pada pondok pesantren (Rizaldi et al., 2022). Diera globalisasi ini yang ditandai dengan berkembang pesatnya pertukaran informasi lintas batas, kemampuan berbahasa asing, khususnya Bahasa Inggris yang menjadi keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, tidak terkecuali santri pada pondok pesantren.

Pondok pesantren, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, selama ini dikenal dengan tradisi keilmuan dengan metode pembelajaran klasik. Meskipun memiliki kekuatan dalam pembentukan karakter dan keagamaan santri, tantangan zaman menuntut pesantren untuk berinovasi,

salah satunya dengan mengadopsi teknologi dalam pembelajaran (Saini, 2024). Inovasi ini penting untuk memastikan bahwa santri tidak hanya unggul dalam bidang keagamaan, namun juga memiliki kemampuan akademik dan keterampilan abad ke-21 yang dapat mendukung kontribusi mereka dimasyarakat luas.

Namun, adopsi teknologi di lingkungan pondok pesantren tidaklah semudah di institusi pendidikan lainnya. Beberapa faktor yang menjadi tantangan antara lain keterbatasan fasilitas teknologi, rendahnya literasi digital di kalangan santri maupun tenaga pengajar, hingga kekhawatiran terhadap dampak negatif penggunaan internet. Dalam konteks ini diperlukan yang bijaksana dan bertahap agar integrasi teknologi ke dalam sistem pembelajaran pesantren tetap sejalan dengan nilai-nilai keislaman yang dipegang teguh oleh lembaga tersebut (Kurniawan & Puspitasari, 2025).

Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin merupakan salah satu pesantren yang memiliki komitmen tinggi dalam mempersiapkan santri untuk menghadapi tantangan masa depan. Pesantren ini menyadari pentingnya penguasaan Bahasa Inggris dan literasi digital sebagai bagian dari bekal santri dalam berdakwah, melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, maupun terjun ke dunia kerja. Namun demikian, keterbatasan fasilitas dan metode pembelajaran konvensional menjadi kendala utama dalam upaya peningkatan kompetensi tersebut.

Sebagai respon terhadap tantangan tersebut, dirancanglah program Santri Go Digital, sebuah program pengabdian kepada Masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan manajemen pembelajaran Bahasa Inggris melalui

pemanfaatan platform online sederhana. Program ini mengedepankan prinsip kemudahan akses, kesederhanaan penggunaan, serta tetap mengedepankan nilai-nilai keislaman dalam setiap aktivitas pembelajarannya.

Pemilihan platform online sederhana didasarkan pada pertimbangan kondisi nyata pesantren, di mana infrastruktur teknologi masih terbatas. Alih-alih menggunakan sistem pembelajaran berbasis Learning Management System (LMS) yang kompleks, platform yang digunakan dalam program ini lebih mengedepankan kemudahan, keterjangkauan, dan relevansi dengan kebutuhan santri. Pendekatan ini diharapkan dapat mempercepat proses adaptasi tanpa membebani pesantren dari segi teknis maupun finansial.

Pesantren memiliki potensi besar sebagai mitra strategis dalam membangun literasi digital dan keterampilan abad ke-21, termasuk penguasaan bahasa asing seperti bahasa Inggris (Maarif et al., 2022). Santri Go Digital tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan berbahasa Inggris, namun juga pada peningkatan literasi digital yang mendasar. Melalui kegiatan ini, santri diharapkan mampu mengoperasikan perangkat teknologi sederhana, mengakses sumber belajar berbasis internet secara bijak, serta mengoptimalkan penggunaan media digital untuk mendukung pembelajaran mereka.

Urgensi program ini semakin kuat mengingat bahwa dunia saat ini bergerak menuju ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*), di mana penguasaan teknologi dan bahasa internasional menjadi modal utama. Tanpa kemampuan tersebut, santri akan menghadapi kesulitan dalam mengakses informasi global, bersaing di pasar kerja, maupun memperluas dakwah Islam di

kancanah internasional. Dengan kata lain, penguatan kompetensi Bahasa Inggris dan literasi digital bagian dari upaya memperkuat ketahanan umat dalam era globalisasi. Pembelajaran bahasa Inggris di pesantren menghadapi tantangan unik karena kurikulumnya lebih mengutamakan pendidikan agama (SAPUTRA, 2023). Namun, penting untuk mengintegrasikan pembelajaran bahasa Inggris agar santri dapat menjadi individu yang tidak hanya taat beragama tetapi juga memiliki kemampuan global. Pendekatan yang komunikatif tidak hanya berguna untuk memperbaiki kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris, tetapi juga membantu pengembangan karakter siswa dengan nilai-nilai yang ada dalam proses belajar mengajar (H. Soro et al., 2023).

Pada pengabdian ini, difokuskan pada penggunaan platform sederhana yang akan diberikan kepada para santri sebagai fasilitas untuk mempelajari bahasa Inggris. Platform sederhana dinilai sebagai media interaktif dan dapat mengatasi rasa bosan pada pembelajar bahasa Inggris, serta memberikan banyak informasi yang mendukung pembelajaran tersebut (Mukti, 2021). Platform yang tersedia dan dapat diakses oleh santri yaitu seperti *YouTube*, *WhatsApp*, *Telegram* dan lainnya.

Pengabdian ini juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam mendorong digitalisasi pendidikan di berbagai jenjang, termasuk pada pesantren. Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat berkembang di tengah peradaban dunia dan menunjukkan keberadaannya dengan menawarkan solusi kreatif untuk berbagai tantangan global yang ada saat ini dan di masa yang akan datang (Delia Maharani & Latifah Meynawati, 2023). Pemerintah melalui berbagai program seperti Santri Digitalpreneur dan Pesantren Go Digital berupaya mempercepat transformasi digital di

lingkungan pesantren. Dengan demikian, program Santri Go Digital di Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin diharapkan dapat mendukung kebijakan tersebut secara konkret di tingkat lokal.

Dalam pelaksanaan program ini, pendekatan partisipatif diperlukan di mana santri dan tenaga pengajar dilibatkan secara aktif di seluruh tahapan, mulai perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Pendekatan yang melibatkan partisipasi sangat penting diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris di pondok pesantren, karena selaras dengan nilai-nilai kebersamaan, disiplin, dan kemandirian yang telah ada di komunitas pesantren (Rosyada & Ramadhianti, 2021). Dengan pengaturan yang baik, pendekatan ini dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan komunikasi santri, serta membentuk sifat yang aktif dan bekerja sama. Pendekatan ini penting untuk memastikan keberlanjutan program, karena keberhasilan transformasi digital di pesantren tidak hanya bergantung pada penyediaan teknologi, tetapi juga pada perubahan mindset dan budaya belajar.

Lebih jauh lagi, program ini juga mengutamakan adanya etika digital. Santri tidak hanya diajarkan bagaimana menggunakan teknologi, namun juga bagaimana menggunakan teknologi tersebut dengan tanggung jawab, beretika, dan tetap dalam koridor ajaran Islam. Pendidikan etika digital ini menjadi penting mengingat banyaknya tantangan moral yang muncul seiring dengan kemudahan akses informasi di era digital. Selanjutnya, keberhasilan program Santri Go Digital ini diharapkan juga mampu untuk menjadi model atau rujukan bagi pesantren-pesantren lain yang menghadapi tantangan serupa. Model pembelajaran berbasis platform online sederhana yang dikembangkan melalui program ini dapat direplikasi,

disesuaikan dan diterapkan di berbagai konteks pesantren lain dengan karakteristik serupa.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra dengan adanya kerjasama yang sudah disepakati maka pelaksanaan kegiatan di sesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra sehingga dengan adanya kegiatan ini akan dapat membantu mitra dan semoga kegiatan ini berdampak baik dan menjadi ilmu yang bermanfaat.

2. Tahap Pelaksanaan

Untuk tahap pelaksanaan program kegiatan yaitu:

- a. Mengadakan kegiatan sosialisasi memberikan pemahaman bahwa pembelajaran Bahasa Inggris dapat menggunakan platform online sederhana.
 - b. Mengadakan kegiatan pelatihan/implementasi menggunakan platform online sederhana sebagai salah satu pendekatan alternatif dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
 - c. Mengadakan kegiatan pelatihan/implementasi mencari sumber digital untuk memperkaya pengetahuan baik santri maupun tenaga pengajar.
 - d. Memberikan pemahaman mengenai media interaktif untuk memudahkan manajemen pembelajaran Bahasa Inggris di kelas.
3. Tahap monitoring dan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk ada perbaikan sebagai evaluasi agar

kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat untuk mitra dan dapat di gunakan ilmunya di masa sekarang dan mendatang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Pengabdian Masyarakat

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan bertempat pada Pondok Pesantren Riyadus Sholihin Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Kegiatan pengabdian tersebut diikuti oleh 20 orang peserta yang terdiri dari santri putri pondok pesantren Riyadus Sholihin.

Hasil Pengabdian Masyarakat

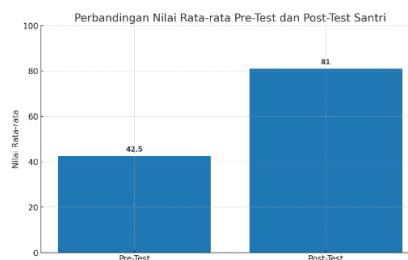
Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang ditujukan pada santri pondok pesantren Riyadus sholihin ini tentang pembelajaran bahasa inggris dengan menggunakan platform online yang sederhana dimulai dari kegiatan Pre-Test terlebih dahulu kemudian dilanjutkan kegiatan materi inti yaitu pembelajaran bahasa inggris dengan platform online dan dilanjutkan dengan Post- Test. Kegiatan awal adalah peserta menjawab beberapa pertanyaan menggunakan platform online, pertanyaan yang ada pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini seputar materi pembelajaran bahasa inggris. Hasil nilai Pre- Test santri menunjukkan hasil yang belum maksimal. Dari hasil nilai tersebut dapat diketahui bahwa santri masih belum memiliki dasar yang kuat dalam kosa kata atau tata bahasa serta ketrampilan dasar bahasa inggris juga belum adanya akses pembelajaran dengan media belajar yang interaktif seperti video atau aplikasi online sehingga pembelajaran masih monoton. Setelah kegiatan Pre-Test maka dilanjutkan dengan kegiatan materi dari peserta masing masing mendapatkan salinan materi yang dapat dipelajari dan materi tersebut yang akan disampaikan pada kegiatan ini.



Gambar 1. Kegiatan penyampaian materi

Penerapan manajemen pembelajaran bahasa Inggris berbasis platform online sederhana memberikan beberapa dampak positif yaitu

1. Meningkatkan motivasi belajar santri karena media pembelajaran lebih variatif dan interaktif.
2. Kemandirian dalam belajar meningkat karena santri terbiasa mengakses materi dan menyelesaikan tugas secara mandiri.
3. Penguasaan teknologi dasar bertambah sehingga santri tidak hanya mendapat ilmu agama, tetapi juga keterampilan digital



Gambar 2. Grafik perbandingan rata-rata nilai.

Berdasarkan hasil analisis nilai pre-test dan post-test santri, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang diterapkan

memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar. Nilai rata-rata Pre-Test menunjukkan bahwa sebelum mengikuti pembelajaran sebagian besar santri masih memiliki pemahaman yang rendah terhadap materi. Setelah mengikuti pembelajaran, nilai rata-rata Post-Test meningkat menjadi 81, sehingga terdapat kenaikan sekitar 91% dari nilai awal. Distribusi nilai juga mengalami pergeseran, dari dominasi nilai rendah (30–50) pada pre-test menjadi dominasi nilai tinggi (70–90) pada post-test. Hal ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan pemahaman dan kompetensi santri secara efektif.

4. KESIMPULAN

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Santri Menggunakan Platform Online Sederhana pada Pondok Pesantren Riyadush Sholihin” Manajemen pembelajaran bahasa Inggris melalui platform online sederhana pada Pondok Pesantren Riyadus Sholihin terbukti mampu menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif di tengah keterbatasan sarana dan padatnya kegiatan kepesantrenan. Dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang terarah, pemanfaatan media sederhana seperti Google Classroom, WhatsApp, dan Google Meet dapat meningkatkan keterlibatan santri, menumbuhkan kemandirian belajar, serta mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris sekaligus literasi digital. Manajemen pembelajaran bahasa Inggris melalui platform online sederhana pada Pondok Pesantren Riyadus Sholihin terbukti

mampu menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif di tengah keterbatasan sarana dan padatnya kegiatan kepesantrenan. Dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang terarah, pemanfaatan media sederhana seperti Google Classroom, WhatsApp, dan Google Meet dapat meningkatkan keterlibatan santri, menumbuhkan kemandirian belajar, serta mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris sekaligus literasi digital. Meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan jaringan, kurangnya keterampilan teknologi guru, dan kedisiplinan santri, secara keseluruhan penerapan platform online sederhana ini telah membawa dampak positif bagi peningkatan mutu pembelajaran bahasa Inggris di pesantren. Oleh karena itu, ke depan dibutuhkan pelatihan teknologi bagi guru dan santri, integrasi antara metode online dan tatap muka, serta evaluasi berkelanjutan agar manajemen pembelajaran semakin optimal dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

REFERENSI

- Delia Maharani & Latifah Meynawati. (2023). Sisi Terang dan Gelap: Digitalisasi pada Perkembangan Pendidikan Indonesia. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 89–98. <https://doi.org/10.58192/sidu.v3i1.1771>
- H. Soro, S., Ermaya, J., & Salman, J. (2023). Penerapan Pendekatan Komunikatif dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris (Studi Kasus Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Perspektif

- Pendidikan Nilai). *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 1681–1686. <https://doi.org/10.62775/edukasi.a.v4i2.487>
- Hodges, C. B., & Fowler, D. J. (2020). The covid-19 crisis and faculty members in higher education: From emergency remote teaching to better teaching through reflection. *International Journal of Multidisciplinary Perspectives in Higher Education*, 5(1), 118–122.
- Kurniawan, M. A., & Puspitasari, E. (2025). METAMORFOSIS SANTRI DIGITAL: TRANSFORMASI PEMBELAJARAN KITAB KUNING MELALUI PODCAST INTERAKTIF DI PESANTREN MODERN. *Indonesian Society and Religion Research*, 2(2), 116–127.
- Maarif, M. A., Rofiq, M. H., & Sirojuddin, A. (2022). Implementing learning strategies for moderate Islamic religious education in Islamic higher education. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 75–86.
- Mukti, D. H. H. (2021). MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA BERBICARA BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN VIDEO YOUTUBE DI SMKN 1 TANJUNG PALAS. *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(1), 100–109. <https://doi.org/10.51878/languag.e.v1i1.456>
- Rizaldi, N. I. N., Putri, A. S., Fajriansyah, Muh. A., & Luthfiah, Z. (2022). Adopsi Teknologi pada Pesantren Menuju Generasi Rabbani: -. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 5(01), 125–138. <https://doi.org/10.37542/iq.v5i0.1.307>
- Rosyada, A., & Ramadhianti, A. (2021). Implementasi Pembelajaran English-Speaking pada Pondok Pesantren Tradisional Al Mustaqim: Tantangan untuk Dakwah Global. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 12(3), 428–437. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i3.6533>
- Saini, M. (2024). Pesantren dalam Era Digital: Antara Tradisi dan Transformasi. *Tasamuh: Jurnal Studi Islam*, 16(2), 342–356. <https://doi.org/10.47945/tasamu.h.v16i2.1600>
- SAPUTRA, H. (2023). PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI PESANTREN: METODE RESOURCE BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN CRITICAL THINKING.